



## AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Vol. 6 No. 4 (2023). P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905

Journal website: <https://al-afkar.com>

### Research Article

## Pembinaan Self Management Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMK Statika Leuwiliang Bogor

Rahmawati Alwi<sup>1</sup>, Siti Shofiatul Qolbiah<sup>2</sup>, Nia Lestari<sup>3</sup>

1. Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, [rahmawati.alwi@iuqibogor.ac.id](mailto:rahmawati.alwi@iuqibogor.ac.id)
2. Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor,
3. Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor,

Copyright © 2023 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 18, 2023  
Accepted : July, 23 2023

Revised : June 23, 2023  
Available online : August 20, 2023

**How to Cite:** Rahmawati Alwi, Siti Shofiatul Qolbiah and Nia Lestari (2023) "Self Management Coaching in Improving Discipline of Students SMK Statika Leuwiliang Bogor", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(4), pp. 237-242. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i4.758.

### Self Management Coaching in Improving Discipline of Students SMK Statika Leuwiliang Bogor

**Abstract.** The purpose of doing this Community Service (PKM) is to assist in the application of self-management in increasing student discipline at SMK Statika Bogor. This Community Service (PKM) was carried out as a form of contribution by the lecturers of the Ummul Quro Al Islami Bogor Institute to serve the community, especially to provide self-management guidance so that students at Statics Vocational High School are more disciplined in learning. The method applied is coaching to students by providing training which is carried out with the stages of identifying first, then conducting socialization and evaluating which then gets the result that after coaching self-management student discipline is in the significant category.

**Keywords:** Coaching, self-management, Discipline.

**Abstrak.** Tujuan dilakukannya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk mendampingi dalam penerapan self management dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Statika Bogor. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi dosen Institut Ummul Quro Al Islami Bogor untuk mengabdikan lingkungan masyarakat terutama untuk memberikan pembinaan Self Management agar siswa di SMK Statika lebih disiplin dalam belajar. Adapun metode yang diterapkan adalah pembinaan kepada siswa dengan memberikan pembinaan yang dilakukan dengan tahapan mengidentifikasi terlebih dahulu, kemudian melakukan sosialisasi dan mengevaluasi yang selanjutnya mendapatkan hasil bahwa setelah dilakukan pembinaan self management kedisiplinan siswa berada dalam kategori signifikan.

**Kata Kunci :** Pembinaan, Self -Management, Disiplin

## PENDAHULUAN

Kedisiplinan merupakan hal yang penting dalam kehidupan individu. Prilaku yang baik dapat terwujud apabila disiplin diterapkan dan karakter individu memiliki nilai lebih baik. Sekolah merupakan tempat membentuk siswa untuk berperilaku disiplin, apabila sekolah tidak menerapkan disiplin maka akan banyak pelanggaran terjadi di lingkungan sekolah. Hal tersebut dapat menjadikan hambatan bagi siswa. Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang pada hakikatnya berarti sekumpulan tingkah laku seseorang yang mencerminkan ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban untuk mencapai tujuan tertentu. (Ekosiswoyo dan Rachman, 2000). Selanjutnya disiplin juga diartikan sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk dari proses melalui rangkaian yang terproses dari prilaku, yang akan ditunjukkan melalui ketaatan, kesetiaan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban dan keteraturan. Prilaku tersebut terbentuk melalui hasil yang dibina dalam keluarga, pendidikan dan pengalaman (Priodarminto, dalam Tu'u, 2004:31).

Disiplin yang terwujud berdasarkan kesadaran peserta didik dapat menumbuhkan suasana yang harmonis, karena didasari rasa saling percaya, sehingga terciptalah iklim yang sehat, rasa persaudaraan yang erat dan rasa tentram dalam melaksanakan tugas. Apabila disiplin dalam pribadi setiap peserta didik telah tumbuh maka memungkinkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mengantisipasi masalah disiplin belajar, maka perlu diberikan suatu pembinaan untuk membimbing peserta didik dalam upaya meningkatkan disiplin belajar dan secara sadar berkeinginan untuk mengubah perilakunya sendiri, khususnya disiplin belajar.

Menurut Sarbaini (Rahmawati, 2019), indikator dari prilaku siswa yang tidak disiplin yaitu tidak mengikuti belajar dengan berbagai alasan sering terlambat masuk kelas, malas dalam mencatat, kurang fokus, mengganggu situasi kelas, sehingga kelas menjadi gaduh. Siswa tersebut sulit untuk memperbaiki keadaan karena sudah menganggap hal yang biasa bagi siswa tersebut. Untuk mengantisipasi permasalahan kedisiplinan pada saat belajar diperlukan adanya pembinaan kepada siswa agar disiplin belajar dan kesadaran untuk merubah perilakunya, khususnya pada permasalahan di kelas, terutama masalah pada kedisiplinan.

Self Management merupakan strategi untuk merubah kebiasaan dengan dilakukan pengaturan dan pengamatan yang dilakukan oleh individu tersebut dalam bentuk latihan mengamati diri, mengendalikan rangsangan serta memberikan reward pada diri sendiri. Self Management merupakan kesungguhan dari setiap individu untuk dapat mengendalikan kesadaran diri secara keseluruhan baik fisik, emosi, mental, jiwanya dan realita kehidupan dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki individu (Prijosaksono, 2001). Self Management adalah kemampuan individu dalam mengelola pikiran, perasaan dan perilaku (Novita, 2010).

SMK Statika merupakan sekolah yang memiliki program studi Administrasi Pendidikan yang berada di Desa Karehkel. Adapun permasalahan yang ditemukan oleh peneliti saat berada di lapangan adalah masih terdapat siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah seperti datang terlambat ke sekolah, pakaian yang kurang rapih dan masih sering bolos.

Self Management merupakan pengelolaan diri untuk mengatur perilaku oleh individu itu sendiri yang mencakup komponen fisik, mental, spiritual dan sosial. Pembinaan Self Management yang dilakukan pada siswa kelas X dan XI di SMK Statika diharapkan akan membantu siswa untuk lebih disiplin sehingga diharapkan dapat berprestasi lebih baik.

## **METODE**

Metode yang diterapkan didalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan melakukan tahapan :

1. Identifikasi dan survei  
Melakukan identifikasi merupakan tahapan awal tim melakukan survei, menganalisis, kemudian mengidentifikasi kebutuhan siswa.
2. Sosialisasi dan pelaksanaan  
Pada tahap sosialisasi dan pelaksanaan tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) memperkenalkan diri kepada siswa SMK Statika kelas X dan kelas XI sekaligus melakukan pembinaan dengan tahapan :
  - a. Menjelaskan metode yang digunakan (contoh: penyuluhan, pelatihan, pendampingan dan lainnya)
  - b. Menyebutkan jumlah peserta
  - c. Menjelaskan langkah-langkah PKM dan langkah-langkah pelaksanaan
3. Mengevaluasi  
Setelah melakukan identifikasi dan terlebih dahulu, kemudian melakukan sosialisasi dan mengevaluasi yang selanjutnya untuk mendapatkan hasil.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Self Management**

Self Management merupakan kesungguhan dari setiap individu untuk dapat mengendalikan kesadaran diri secara keseluruhan baik fisik, emosi, mental, jiwanya dan realita kehidupan dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki individu (Prijosaksono, 2001). Self Management adalah kemampuan individu dalam mengelola pikiran, perasaan dan perilaku (Novita, 2010). Self Management merupakan proses individu untuk mengatur dirinya sendiri. (Gantina Komalasari:2014). Berdasarkan

teori-teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa self management merupakan proses dimana individu mengarahkan perubahan tingkah lakunya sendiri untuk mengelola semua unsur yang ada pada diri individu tersebut.

Self Management meliputi pemantauan diri (Self monitoring), Reinforcement positif (self reward) dan pengawasan terhadap rangsangan (stimulus Control), (Singgih D: 2011). Berikut adalah uraiannya :

a. Pemantauan Diri ( Self Monitoring)

Self Monitoring adalah kemampuan siswa dalam memantau sekaligus mengendalikan diri, emosi, dan perilaku pada saat berada di lingkungan tertentu.

b. Reinforcement Positif (Self Reward)

Reinforcement Positif (Self Reward) adalah suatu perbuatan atau cara yang diulangi oleh siswa setelah mendapatkan hadiah atas tindakan tersebut. Pengawasan terhadap rangsangan (Stimulus Control). Pengawasan terhadap rangsangan (stimulus Control) adalah sebuah perilaku tertentu karena adanya stimulus yang diberikan dan perilakunya akan berbeda ketika tidak diberikan rangsangan (stimulus).

### **Pengertian Kedisiplinan Siswa.**

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang pada hakikatnya berarti sekumpulan tingkah laku seseorang yang mencerminkan ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban untuk mencapai tujuan tertentu. (Ekosiswoyo dan Rachman, 2000). Disiplin adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk dari proses melalui rangkaian yang terproses dari perilaku, yang akan ditunjukkan melalui ketaatan, kesetiaan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban dan keteraturan. Perilaku tersebut terbentuk melalui hasil yang dibina dalam keluarga, pendidikan dan pengalaman (Priyodarmanto, dalam Tu'u, 2004:31).

Terdapat 2 hal yang dapat mempengaruhi kedisiplinan yaitu kedisiplinan yang terdapat dari dalam diri manusia dan dari luar manusia. Dari dalam diri manusia seperti pengetahuan, kesadaran, dan dorongan untuk berbuat disiplin dengan pusat pengendaliannya ada pada individu siswa dan akan muncul keinginan sendiri. Adapun dari luar manusia adalah pengawasan, larangan, pujian, ancaman dll. Pusat pengendalian ada pada luar diri (Syah :2022).

Suasana harmonis akan tercipta apabila disiplin terbentuk karena kesadaran sendiri dari siswa sehingga proses pembelajaran akan berjalan lebih efektif dan efisien sehingga pembinaan akan disiplin amat diperlukan agar dapat mengubah siswa untuk mengubah dirinya sendiri.

### **HASIL**

Hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui program pendampingan self management di SMK STATIKA yang semula direncanakan kepada semua siswa kelas X,XI,XII namun kelas XII telah melaksanakan Ujian Sekolah (US) sekitar awal Mei maka siswa kelas XII sudah tidak aktif kembali sehingga pada saat pembinaan hanya dihadiri oleh kelas X, XI saja sekitar 50 siswa karena kelas X dan XI tidak hadir semua. Akan tetapi target pembinaan ini berhasil sekitar 90% dari hasil wawancara kepada siswa setelah proses pembinaan,

menunjukkan hasil yang signifikan. Pemahaman serta wawasan siswa selaku peserta terkait self management meningkat. Respon peserta pada saat pelaksanaan sangat antusias, hal ini sangat nampak pada saat tanya jawab yang dilakukan oleh pematrisetelah selesai materi yang disampaikan. Capaian kemampuan menerima materi, merespon, antusiasme dan kepuasan peserta pada saat pemberian materi, dapat disimpulkan secara keseluruhan dalam proses pembinaan self management dapat dikatakan berhasil

### **Pembahasan pemahaman kedisiplinan peserta didik sebelum diberikan pembinaan self Management**

Secara umum sebelum diberikan pembinaan self Management pemahaman akan kedisiplinan sangat minim dimana peserta didik belum mengerti betul akan tugas sebagai peserta didik seperti kurang mentaati peraturan seperti sering bolos, tidak ada waktu untuk belajar, sering terlambat ke sekolah, pakaian yang kurang rapih, dll. Jenis disiplin yang sering dilanggar terutamanya adalah disiplin dalam waktu, disiplin dalam belajar dan disiplin tata krama.

### **Pembahasan tingkat kedisipinan peserta didik setelah adanya pembinaan Self Management**

Mengalami peningkatan yang sangat baik terhadap pemahaman akan kedisiplinan dimana peserta didik menunjukkan perubahan yang baik, sudah dapat mengelola target kegiatan dalam setiap harinya. Dapat disimpulkan bahwa mengelola diri atau Self Management sangat efektif untuk dapat menentukan kedisiplinan peserta didik.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat mengenai pembinaan Self Management terhadap kedisiplinan para siswa di SMK Statika Leuwiliang Bogor adalah sebagai berikut:

1. Kedisiplinan siswa SMK Statika sebelum mendapatkan pembinaan Self Management berada pada kategori rendah
2. Kedisiplinan siswa SMK Statika Leuwiliang Bogor sesudah mendapatkan pembinaan Self Management berada pada kategori yang cukup tinggi. Dengan pembinaan Self-Management maka siswa lebih memahami akan disiplin dalam belajar sehingga proses belajar mengajar akan berjalan sesuai dengan semestinya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asriyani, Dian Novita. (2010) Kemampuan Manajemen Diri Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Semarang. Skripsi: Tidak diterbitkan.
- Ekosiswoyo, R dan Rachman, M. 2000. *Manajemen Kelas: Sesuai dengan Kurikulum D-II PGSD*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.
- Fatimah Fitriah, Ardillah Abu, Rusli Malli and Abd. Rahman Getteng (2022) "EVALUASI PROGRAM CAMP AL-QUR'AN DI SMK NASIONAL MAKASSAR

- (STUDI EVALUASI MODEL CONTEXT, INPUT, PROCESS, DAN PRODUCT) ”, *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(1), pp. 312-333. doi: 10.31943/afkarjournal.v5i1.252.
- Gunarsa, Singgih D, 2011, *Konseling dan Psikoterapi*, Jakarta: Libri
- Komalasari, Gantina, Eka Wahyuni, dan Karsih. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT Indeks
- Mumin, U. A. (2022) “THE EFFECT OF NOBLE MORAL IMPLEMENTATION TOWARDS STUDENT LEARNING OUTCOME IN SMKN 1 PALABUHANRATU”, *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(1), pp. 154-170. doi: 10.31943/afkarjournal.v5i1.206.
- Prijosaksono, A. 2001. *Self Management Series*. Jakarta: Gramedia.
- Rukajat, A. (2019) “TEACHERS PROFESSIONALISM DEVELOPMENT STRATEGY TO INCREASE THE QUALITY OF GRADUATION; Case Study in SMK Al-Mukhtariyah, SMKN 5 Garut, and SMKN 6 Garut (STRATEGI PEMBINAAN PROFESIONALISME TENAGA PENDIDIK UNTUK MENINGKATKAN MUTU LULUSAN; Studi Kasus pada SM”, *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 2(1), pp. 87-103. doi: 10.31943/afkar\_journal.v3i1.35.
- Tulus Tu’u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT.Grasindo
- Sholikhati, N. I., & Astuti, N. (2023). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dengan Media Powtoon. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 78-84. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i2.26>